

**PERANCANGAN INTERIOR KEPAYANG  
ECO RESORT BANGKA BELITUNG**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2024**

## ABSTRAK

Pembangunan *eco resort* di Pulau Kepayang merupakan langkah yang signifikan untuk mengisi kekosongan dalam akomodasi wisata yang berkelanjutan. *Eco resort* merupakan bentuk akomodasi yang bertujuan untuk menjaga lingkungan dan budaya setempat juga memberikan pengalaman yang berkesan bagi para tamu. Dalam konteks ini, perencanaan interior *eco resort* memiliki peran penting dalam menciptakan suasana yang seimbang antara keberlanjutan lingkungan, budaya lokal, dan kenyamanan tamu. Keberlanjutan menjadi aspek utama yang diintegrasikan dalam proyek perencanaan interior *eco resort* di Pulau Kepayang. Proyek ini harus menciptakan pengalaman bertamasya yang menyatu dengan alam dan budaya di Pulau Kepayang, serta memastikan pelestarian lingkungan dan perkembangan ekonomi yang berpotensi di daerah ini. Jenis unit bangunan yang akan menjadi fokus perancangan adalah *lobby*, resepsionis, *floating villa*, *honeymoon villa*, dan juga *family villa area*. Perancangan zona ruang, *layout*, fitur dan elemen desain menggunakan konsep zero waste dan juga mengacu pada prinsip antropologi arsitektur yang mengedepankan keberlanjutan alam dan pola hidup masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** *Pariwisata, Eco Resort, Keberlanjutan Lingkungan*

## ABSTRACT

*The development of an eco resort on Kepayang Island is a significant step to fill the gap in sustainable tourist accommodation. Eco resort is a form of accommodation that aims to protect the environment and local culture as well as providing a memorable experience for guests. In this context, eco resort interior planning has an important role in creating a balanced atmosphere between environmental sustainability, local culture and guest comfort. Sustainability is the main aspect integrated in the eco resort interior planning project on Kepayang Island. This project must create a sightseeing experience that blends with nature and culture on Kepayang Island, as well as ensuring environmental preservation and potential economic development in this area. The types of building units that will be the focus of the design are lobby, reception, floating villa, honeymoon villa, and also family villa area. The design of space zones, layouts, features and design elements uses the zero waste concept and also refers to the principles of architectural anthropology which prioritize the sustainability of nature and the lifestyle of local communities.*

**Keywords:** *Tourism, Eco Resort, Environmental Sustainability*

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :

**PERANCANGAN INTERIOR KEPAYANG ECO RESORT BANGKA BELITUNG**  
diajukan oleh Pandhu Vasco Wahyu Widodo, NIM 1912197023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



**Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds.**

NIP 198709282019032017


Pembimbing II/Anggota



**Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds.**

NIP 198702092015041001

Cegak/Penguji Ahli



**Octavianus Cahyono Privanto, S.T., M.Arch.Ph.D.**

NIP 197010172005011001


Ketua Program Studi Desain Interior



**Setya Budi Astanto, M.Sn.**

NIP 19730129 200501 1 001 / NIDN. 0029017304

Ketua Jurusan Desain



**Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.**

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN. 0015037702

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.**

NIP 19701019-199903 1 001 / NIDN. 0019107005

Surat Pernyataan Keaslian

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pandhu Vasco Wahyu Widodo

NIM : 1912197023

Tahun lulus : 2024

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2024



Pandhu/Vasco Wahyu Widodo

NIM. 1912197023

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas ridha dan rahmatnya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan interior ini. Adapun judul Penulisan Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan yang saya ajukan adalah “PERANCANGAN INTERIOR KEPAYANG ECO RESORT BANGKA BELITUNG”.

Karya Tugas Akhir untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan dapat selesai dengan baik tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Ibu Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing I, Ibu Riza telah banyak membantu dalam proses penciptaan karya desain interior Kepayang eco resort. Saran dan masukan serta *support* selalu diberikan kepada penulis demi kebaikan karya. Dari Ibu Riza penulis belajar untuk selalu berfikir kreatif, inovatif dan terbuka tentang isu teknologi terbaru. Bimbingan beliau selalu memberikan pencerahan dalam memecahkan permasalahan desain.
2. Bapak Danang Febriantoko, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II. Motivasi dan saran beliau sering diberikan kepada penulis demi kebaikan karya. Dari Pak Danang penulis belajar tentang sirkulasi, kenyamanan, signage dalam dunia interior serta selektif akan detail-detail karya.
3. Seluruh Dosen PSDI dan *staff*, yang selama 5 tahun ini telah memberikan ilmu tentang interior kepada penulis. Ilmu ini terbilang baru bagi penulis, namun 5 tahun para Dosen PSDI dengan tulus berbagi ilmu mereka kepada penulis. Serta para *staff* PSDI yang telah membantu administrasi dan teknis dalam menempuh pendidikan di Prodi Desain Interior ini.
4. Orang tua, pasangan, keluarga besar, teman teman parkiran interior lintas angkatan, teman - teman sampah interior tercinta dan kawan kawan asrama pandan wangi, dan semua rekan Fakultas Seni Rupa yang keren yang membantu dalam segala hal.

Semoga orang-orang baik yang terlibat dalam karya perancangan interior Kepayang eco resort baik yang tertulis maupun tidak tertulis mendapatkan berkat dan pahala yang melimpah akan kebaikan yang diberikan kepada penulis.

Dengan kesadaran diri dan keterbukaan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karya perancangan ini. Dengan hal tersebut maka, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi kebaikan karya selanjutnya. Semoga karya ini bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Yogyakarta, 21 Mei 2024



**Pandhu Vasco Wahyu Widodo**



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Keaslian</b> .....	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>ii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>i</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Proses Dan Metode Desain.....	3
1. Proses Desain.....	3
2. Metode Desain.....	4
<b>BAB II: PRA DESAIN</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Tinjauan Pustaka Umum .....	6
2. Tinjauan Pustaka Khusus.....	12
B. Program Desain .....	14
1. Tujuan Desain.....	14
2. Sasaran Desain.....	14
C. Data.....	14
1. Deskripsi Umum.....	14
2. Data Non Fisik.....	15
3. Data Fisik.....	17
D. Daftar Kebutuhan Dan Kriteria .....	34
<b>BAB III : PERMASALAH DAN IDE SOLUSI DESAIN</b>	
A. Permasalahan Desain.....	39
B. Ide Solusi Desain .....	39
<b>BAB IV : PERMASALAH DAN IDE SOLUSI DESAIN</b>	
A. Permasalahan Desain.....	35
B. Ide Solusi Desain .....	35
<b>BAB V : PENGEMBANGAN DESAIN</b>	

A. Alternatif Desain.....	40
B. Evaluasi Pemilihan Desain .....	67
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Design Thinking .....	3
Gambar 2 Logo Kepayang Eco Resort .....	15
Gambar 3 Struktur Organisasi Kepayang Eco Resort.....	16
Gambar 4 Denah Akses Menuju Bangunan .....	18
Gambar 5 Denah Aktifitas.....	18
Gambar 6 Sirkulasi Kepayang Eco Resort.....	19
Gambar 7 Zonning Kepayang Eco Resort .....	20
Gambar 8 Denah Lokasi .....	20
Gambar 9 Masterplan Kepayang Eco Resort .....	21
Gambar 10 Layout Floating Villa .....	21
Gambar 11 Layout Honeymoon Villa.....	22
Gambar 12 Layout Beach Family Villa 2 Floor Type – Lantai 1.....	22
Gambar 13 Layout Beach Family Villa 2 Floor Type – Lantai 2.....	23
Gambar 14 Layout Restaurant .....	23
Gambar 15 Layout Lobby .....	23
Gambar 16 Facade Floating Villa.....	24
Gambar 17 Facade Honeymoon Villa.....	24
Gambar 18 Facade Beach Family Villa 2 Floor Type.....	25
Gambar 19 Facade Restaurant .....	25
Gambar 20 Facade Lobby .....	26
Gambar 21 Lantai Kepayang Eco Resort.....	26
Gambar 22 Dinding Kepayang Eco Resort.....	27
Gambar 23 Plafon Kepayang Eco Resort.....	27
Gambar 24 Furniture & Equipment Kepayang Eco Resort .....	28
Gambar 25 Pencahayaan Kepayang Eco Resort .....	29
Gambar 26 Floating Villa.....	30
Gambar 27 Resepsionist .....	30
Gambar 28 Standar Ukuran Area Service Restoran .....	32
Gambar 29 Standar Ukuran Area Makan Restoran.....	33
Gambar 30 Mindmap Solusi Desain .....	38

Gambar 31 Sketsa Ideasi.....	39
Gambar 32 Moodboard Area Lobby .....	40
Gambar 33Moodboard Area Bar adn Restaurant.....	41
Gambar 34 Moodboard Floating Villa.....	42
Gambar 35 Moodboard Area Honeymoon Villa.....	43
Gambar 36 Moodboard Area Familly Villa .....	44
Gambar 37 Ilustrasi Storyline Lobby.....	46
Gambar 38 Ilustrasi Restaurant.....	46
Gambar 39 Ilustrasi Floating Villa.....	47
Gambar 40 Ilustrasi Honeymoon Villa .....	48
Gambar 41 Ilustrasi Familly Villa .....	48
Gambar 42 Komposisi Bentuk Ide Perancangan .....	49
Gambar 43 Komposisi Warna dan Material.....	49
Gambar 44 Diagram Matrik.....	50
Gambar 45 Buble Diagram .....	51
Gambar 46 Alternatif Zoning Floating, Honeymoon, Restaurant.....	51
Gambar 47Alternatif Zoning Lobby dan Familly Villa.....	52
Gambar 48 Alternatif Layout Lobby.....	52
Gambar 49 Alternatif Layout Restaurant.....	53
Gambar 50 Alternatif Layout Floating Villa.....	53
Gambar 51 Alternatif Layout Honeymoon Villa .....	53
Gambar 52 Alternatif Layout Familly Villa Lantai 1 .....	54
Gambar 53 Alternatif Layout Familly Villa Lantai 2 .....	54
Gambar 54 Alternatif Rencana Lantai .....	55
Gambar 55 Alternatif Dinding .....	55
Gambar 56 Alternatif Plafon .....	56
Gambar 57 Perspektif Area Lobby.....	68
Gambar 58 Perspektif Area Restaurant.....	70
Gambar 59 Perspektif Floating Villa .....	71
Gambar 60 Perspektif Area Honeymoon Villa .....	72
Gambar 61 Perspektif Area Familly Villa.....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengguna Ruang .....	19
Tabel 1.2 Daftar Kebutuhan Ruang .....	34
Tabel 1.3 Syarat Kriteria Desain .....	37
Tabel 1.4 Penilaian Alternatif Layout .....	54
Tabel 1.5 Penilaian Alternatif Furniture .....	56
Tabel 1.6 Jenis Lampu Penerangan yang Digunakan .....	59
Tabel 1.7 HVAC yang Digunakan .....	66
Tabel 1.8 Evaluasi Desain.....	67



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang sangat penting di berbagai daerah di seluruh dunia. Bagi banyak negara, pariwisata telah menjadi sumber pendapatan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Salah satu destinasi yang semakin berkembang dalam industri pariwisata di Indonesia adalah Provinsi Bangka Belitung, yang terletak di bagian timur Pulau Sumatera (Arida, 2023)

Bangka Belitung mengalami kenaikan kunjungan wisatawan sebesar 63,57 % pada tahun 2022 hingga memiliki potensi besar sebagai objek pariwisata yang menarik, baik dari segi alam, budaya, dan sejarahnya. Sumber daya alam yang beragam menjadi salah satu daya tarik utama Bangka Belitung. Provinsi yang terkenal dengan keindahan pantainya, air laut yang jernih, serta potensi kekayaan bawah laut yang luar biasa. Pulau-pulau di Bangka Belitung menawarkan keindahan alam yang memukau, termasuk pantai pasir putih, bebatuan granit yang unik, dan terumbu karang yang indah. Selain potensi alam, Bangka Belitung juga kaya akan budaya dan sejarah yang menarik. Masyarakat setempat memiliki warisan budaya yang kaya, seperti tarian tradisional, seni ukir, dan kuliner khas yang unik. Sejarah pertambangan timah yang kaya di Bangka Belitung juga memberikan dimensi sejarah yang menarik bagi pengunjung. Hal ini dapat dilihat dari peninggalan sejarah seperti gedung-gedung tua, museum, dan situs-situs bersejarah (Badar, 2023)

Selain sumber daya alam dan budaya, infrastruktur pariwisata yang semakin berkembang juga memainkan peran penting dalam meningkatkan daya tarik Bangka Belitung sebagai destinasi wisata. Investasi dalam sektor perhotelan, restoran, dan sarana transportasi telah membantu memudahkan akses ke daerah ini. Potensi wisata yang ada di Bangka Belitung memberikan peluang besar untuk menjalankan usaha dalam bidang penyedia jasa penginapan yaitu hotel. Tidak dapat dipungkiri bahwa hotel menjadi tempat istirahat para wisatawan atau hanya sekedar singgah untuk mengakomodasi pertemuan penting dan lain sebagainya. Dari macam-macam jenis hotel, salah satunya adalah resort. Resort adalah kawasan yang terencana dan tidak hanya sekedar menginap tetapi juga berfungsi untuk menjadi tempat istirahat dan rekreasi (Fitrajaya, 2023)

Pulau Kepayang adalah salah satu pulau terbesar diantara belasan gugusan pulau-pulau kecil eksotis yang terletak di sebelah utara Bangka Belitung. Merupakan sebuah destinasi pariwisata yang memiliki potensi alam dan budaya yang memikat. Pulau ini merupakan salah satu permata tersembunyi di Indonesia khususnya di Bangka Belitung yang belum banyak diketahui oleh wisatawan mancanegara. Namun, perkembangan infrastruktur wisata di Pulau Kepayang belum sepenuhnya memadai untuk mengakomodasi pertumbuhan pariwisata yang pesat (Valeriani, Susetyo, Robiani, & Suhel, 2017)

Pembangunan *eco resort* di Pulau Kepayang merupakan langkah yang signifikan untuk mengisi kekosongan dalam akomodasi wisata yang berkelanjutan. *Eco resort* merupakan bentuk akomodasi yang bertujuan untuk menjaga lingkungan dan budaya setempat juga memberikan pengalaman yang berkesan bagi para tamu. Dalam konteks ini, perencanaan interior *eco resort* memiliki peran penting dalam menciptakan suasana yang seimbang antara keberlanjutan lingkungan, budaya lokal, dan kenyamanan tamu. Keberlanjutan menjadi aspek utama yang diintegrasikan dalam proyek perencanaan interior *eco resort* di Pulau Kepayang. Proyek ini harus menciptakan pengalaman bertamasya yang menyatu dengan alam dan budaya di Pulau Kepayang, serta memastikan pelestarian lingkungan dan perkembangan ekonomi yang berpotensi di daerah ini (Rahmafritria, 2014)

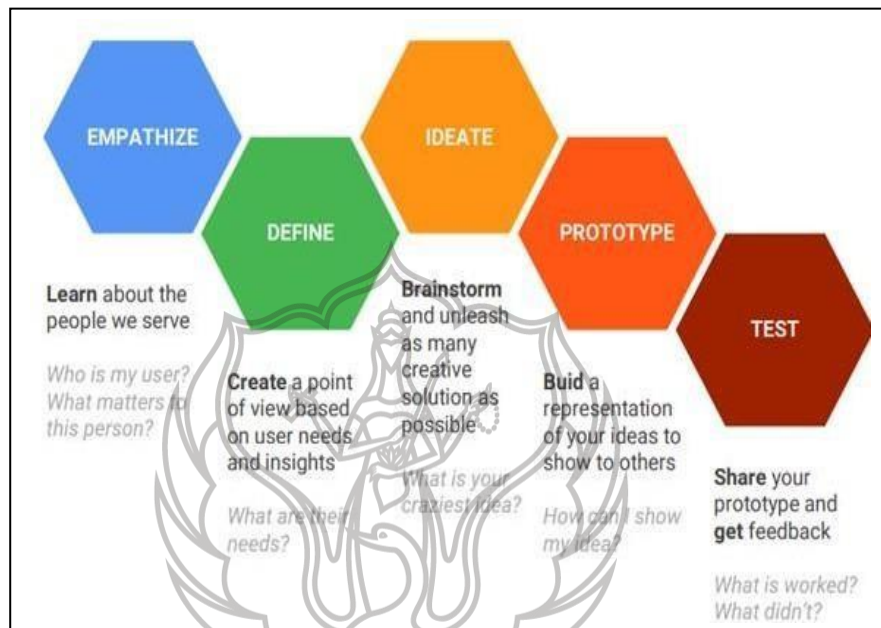
Meskipun Pulau Kepayang memiliki banyak aspek untuk menunjang pembangunan *eco resort* kali ini, namun masih banyak masalah yang harus dipertimbangkan mengingat pembangunan *resort* ini adalah dengan standar bintang 5 dengan target pasar wisatawan mancanegara. jadi tidak cukup mengandalkan lokasi yang menarik, masih banyak aspek yang harus dipertimbangkan seperti, fasilitas dan kualitas layanan yang lengkap, moderen, dan mewah, penunjang disabilitas, sistem keamanan dan perawatan yang baik. Jika diperdalam, kondisi *site* saat ini belum bisa dikatakan standar *resort* bintang 5 masih banyak hal yang perlu diperhatikan seperti halnya jenis material, furnitur, fasilitas dan aspek penunjang lainnya (Gustiarini, Tampubolon, Saranga, & Mustiah, 2023)

Oleh karena itu penulis terinspirasi untuk mengulas dengan rinci perencanaan interior *eco resort* di Pulau Kepayang, Bangka Belitung. Sebagai destinasi pariwisata yang akan dikembangkan, Pulau Kepayang dapat menjadi studi kasus yang menarik dan memiliki keunggulan dalam pengembangan *eco resort* yang berkelanjutan. Melalui perencanaan interior yang tepat, proyek ini memiliki potensi untuk mempromosikan pelestarian alam, dan perkembangan ekonomi yang berkelanjutan di Pulau Kepayang, serta memikat para pelancong yang mencari pengalaman berlibur yang berkesan (Damayanti & Purnamasari, 2015)

## B. Proses Dan Metode Desain

### 1. Proses Desain

Perancangan interior Kepayang *Eco Resort* ini menggunakan pola pikir proses *Design Thinking* yang dikembangkan oleh Hasso Plattner. Proses desain ini berguna dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan memahami kebutuhan manusia yang terlibat, membingkai ulang masalah dengan cara yang berpusat pada manusia, menghasilkan banyak ide untuk *brainstorming*, dan menerapkan pendekatan langsung untuk pembuatan prototipe dan pengujian.



**Gambar 1. Proses Design Thinking**

(Sumber : *Design Thinking Workshop, Prof Widom, 2008* )

Dari gambar design thinking diatas, menurut Institut Desain Hasso-Plattner di Stanford desain terbagi menjadi lima tahapan, yaitu :

a. *Empathize* (Berempati)

Tahap ini adalah tentang memahami orang dalam konteks tantangan desain. Mengamati apa yang dilakukan orang dan bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya dapat memberikan petunjuk tentang apa yang mereka pikirkan dan rasakan. Memahami latar belakang masalah perencanaan.

b. *Define* (Mendefinisikan)

Informasi yang dikumpulkan selama fase empati dianalisis dan

dikumpulkan pada tahap *Define* ini untuk mengidentifikasi isu-isu kunci yang akan diidentifikasi. Langkah identifikasi ini akan sangat membantu dalam menyelesaikan masalah pengguna karena masalah telah teridentifikasi.

c. *Ideate* (Mengidealkan)

Tahap ini merupakan tahap pembangkitan ide. Semua ideakan diterima untuk memecahkan masalah yang diidentifikasi pada tahap definisi. Penting untuk memiliki sebanyak mungkin ide atau solusi untuk masalah sedini mungkin dalam tahap konsep. Karena langkah terakhir adalah menyelidiki dan menguji ide-ide tersebut untuk menemukan cara terbaik untuk menyelesaikan masalah atau memberikan hal-hal penting untuk menghindari masalah yang akan muncul nantinya.

d. *Prototype*

Tahap ini merupakan tahap pengembangan. Pada tahap ini, diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang mungkin mendekati solusi akhir. *Prototype* dapat berupa *3D Modeling*, gambar kerja, laporan desain dan presentasi. Inti dari tahap ini adalah menjawab pertanyaan spesifik. *Prototype* harus dibangun dengan mempertimbangkan pengguna.

e. *Test* (Menguji)

Tahap ini merupakan uji coba hasil *prototype*. Pada tahapan ini desainer meminta *feedback* dari *prototype* yang telah dibuat. Dapat berupa kritik, saran, dan evaluasi.

## 2. Metode Desain

Metode desain yang digunakan untuk perancangan interior Kepayang *Eco Resort* adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Metode proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengamati objek hingga wawancara. Pada desain Kepayang *Eco Resort* ini pengumpulan data dilakukan dengan melihat foto site hasil survey, mengamati lingkungan sekitar objek, melihat 3D modeling dari bangunan, wawancara dengan arsitek perancang

bangunan, dan wawancara dengan pengguna resort yang memiliki standar bintang 5. Tujuannya adalah untuk mencari cerita dari pengguna, dan dapat mendapatkan makna yang mendalam atau sakit (*pain point*).

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Metode pencarian ide yang digunakan yaitu dengan mengeksplorasi konsep dengan pembentukan ide berupa sketsa, gambar, atau kata yang dapat menjelaskan konsep yang akan dibuat. Kemudian pengembangan desain konsep yang sudah dibuat akan dijadikan sebuah patokan untuk membuat moodboard yang akan diaplikasikan.

c. Metode Evaluasi

Metode evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah desain sudah memecahkan masalah. Teknik yang digunakan *self analysis*, *solicited opinions*, berkonsultasi dengan dosen dan studio criticism, mempertimbangkan pendapatan teman. Kriteria desain yang dijadikan evaluasi yaitu sebagai berikut :

1. Fungsional

*Form follow function* yaitu desain yang mengutamakan fungsi. Pada beberapa *furniture*, disesuaikan dengan kondisi lapangan.

2. Ergonomis

Ergonomis sangat diperlukan pada aktivitas yang membutuhkan konsentrasi seperti belajar, membaca, dan workshop untuk kenyamanan dan optimalisasi selama kegiatan berlangsung.

3. Estetis

Estetis merupakan point yang selalu dipertimbangkan untuk mendampingi fungsi. Tujuan estetis pada sebuah rancangan untuk mencapai *ambience* ruang yang harmonis.